

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2023
Dyah Ervinda Faradiana*, Eka Adimayanti**
081201014**

Pengelolaan Risiko Perdarahan Pada Anak Usia Sekolah Dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* Di Ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali

XVI + 129 halaman + 4 tabel + 1 bagan + 10 lampiran

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit menular akibat virus dengue yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* yang ditandai dengan gejala klinis utama yaitu demam tinggi, manifestasi perdarahan, hepatomegali dan tanda-tanda kegagalan sirkulasi sampai timbulnya renjatan (*Dengue Shock Syndrom*) sebagai akibat dari kebocoran plasma yang dapat menyebabkan kematian.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan risiko perdarahan pada anak usia sekolah dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* di ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan metodologi keperawatan diantaranya pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Pengelolaan pencegahan perdarahan dilakukan selama 3 hari pada pasien. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Implementasi yang dilakukan yaitu resiko perdarahan dengan memonitor koagulasi, memonitor tanda vital, memonitor tanda dan gejala perdarahan, mempertahankan *bed rest* selama perdarahan, menjelaskan tanda dan gejala perdarahan, menganjurkan menggunakan kaus kaki saat ambulasi, menganjurkan meningkatkan asupan makanan dan vitamin K, menganjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan, mengkolaborasikan pemberian obat saat terjadi perdarahan.

Hasil pengelolaan yang didapatkan tidak ada perdarahan yang keluar tubuh, sudah tidak demam tinggi, dan hasil pemeriksaan laboratorium trombosit 21000 / μ L, dari hasil di atas membuktikan bahwa implementasi yang dilakukan pada pasien secara sudah teratasi sebagian.

Saran bagi orang tua agar bisa lebih mengetahui bagaimana cara mencegah terjadinya perdarahan pada *DHF*, sehingga dapat berperan aktif dalam penanganan pertama di rumah. Jika anak mengalami demam lebih dari 3 hari sesegera mungkin untuk melakukan cek laboratorium, menganjurkan banyak minum air putih untuk menghindari dehidrasi dan membatasi aktivitas anak (*bed rest*).

Kata kunci : Risiko Perdarahan, *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*
Kepustakaan : (2013-2023)

Ngudi Waluyo University
Nursing Diploma Study Program, Faculty of Health
Scientific Writing, May 2023
Dyah Ervinda Faradiana*, Eka Adimayanti**
081201014

Management of bleeding risk in school-age children with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the spare chest room of Pandan Arang Hospital Boyolali

XVI + 129 pages + 4 tables + 1 charts + 10 appendices

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus caused by Aedes aegypti or Aedes albopictus mosquitoes characterized by main clinical symptoms namely high fever, bleeding manifestations, hepatomegaly and signs of circulatory failure until the onset of shock (Dengue Shock Syndrome) as a result of plasma leakage that can cause death.

This paper aims to provide an overview of the management of bleeding risk in school-age children with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Dadap Serep room of Pandan Arang Hospital Boyolali.

This type of research uses descriptive methods with a nursing methodology approach including assessment, enforcement of nursing diagnoses, nursing plans, nursing actions and nursing evaluation. Preventive management of bleeding is carried out for 3 days in patients. Data collection techniques are carried out using interviews, observation and documentation study techniques.

The implementation carried out is the risk of bleeding by monitoring coagulation, monitoring vital signs, monitoring signs and symptoms of bleeding, maintaining bed rest during bleeding, explaining signs and symptoms of bleeding, recommending using socks during ambulation, recommending increasing food and vitamin K intake, recommending immediate reporting if bleeding occurs, collaborating drug administration when bleeding occurs.

The results of the management obtained no bleeding out of the body, no high fever, and the results of platelet laboratory examination $21000 / \mu\text{L}$, from the results above prove that the implementation carried out on patients has been partially resolved.

Advice for parents to know more about how to prevent bleeding in Dengue Hemorrhagic Fever, so that they can play an active role in the first treatment at home. If the child has a fever for more than 3 days as soon as possible to do a laboratory check, recommend drinking lots of water to avoid dehydration and limit the child's activity (bed rest).

Keywords : Risk of Bleeding, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)
Libraries : (2013-2023)